

IMPLEMENTASI EDUKASI KESEHATAN TERHADAP KESTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RS DI JAKARTA

Alya Putri Tsabita

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan kondisi gangguan metabolisme yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat tidak optimalnya produksi ataupun fungsi insulin. Keterbatasan pemahaman pasien yang baru terdiagnosis mengenai penatalaksanaan penyakit ini dapat memicu ketidakseimbangan glukosa dalam darah, sehingga memberikan edukasi kesehatan menjadi krusial untuk mendorong kemampuan pasien mengelola kondisinya secara mandiri. **Metode:** Studi kasus ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup tahap pengkajian hingga evaluasi. Subjeknya adalah Ny. Y (51 tahun) dengan diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 yang dirawat di ruang rawat inap RSUD Pasar Minggu selama tiga hari (02–04 Maret 2026). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemantauan kadar glukosa darah, dan rekam medis. **Hasil:** Pengkajian menghasilkan empat diagnosis keperawatan: ketidakstabilan kadar glukosa darah, risiko penurunan curah jantung, defisit pengetahuan, dan nausea. Setelah intervensi keperawatan selama 3×8 jam, dua diagnosis yakni defisit pengetahuan dan nausea berhasil teratasi sepenuhnya, sedangkan dua diagnosis lainnya yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dan risiko penurunan curah jantung teratasi sebagian. Hasil edukasi menunjukkan peningkatan pengetahuan pasien dari 70% menjadi 100%, pemenuhan kepatuhan diet, serta penurunan kadar glukosa darah dari 295 mg/dL menjadi 195 mg/dL. Pasien juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih konstruktif dalam menangani penyakitnya. **Kesimpulan:** Edukasi kesehatan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus membantu menstabilkan glukosa darah pasien, ditandai dengan peningkatan pengetahuan dari 70% menjadi 100%, peningkatan kepatuhan diet, dan penurunan glukosa darah dari 295 mg/dL menjadi 195 mg/dL. **Saran:** Perawat diharapkan mengoptimalkan peran pendidik dalam memberikan asuhan yang komprehensif dan berkelanjutan. Penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar juga diperlukan untuk menghasilkan temuan yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara luas.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Diabetes Melitus Tipe 2, Edukasi Kesehatan, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah

IMPLEMENTATION OF HEALTH EDUCATION ON STABILITY OF BLOOD GLUCOSE LEVELS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT HOSPITAL IN JAKARTA

Alya Putri Tsabita

Abstract

Background: Type 2 Diabetes Mellitus is a metabolic disorder characterized by elevated blood glucose levels due to suboptimal insulin production or function. Limited understanding of the management of this disease in newly diagnosed patients can trigger blood glucose imbalances, making health education crucial to fostering patients' ability to manage their condition independently. **Methods:** This case study utilizes a nursing care approach encompassing assessment and evaluation. The subject was Mrs. Y (51 years old), diagnosed with Type 2 Diabetes Mellitus, who was hospitalized in the inpatient ward of Pasar Minggu Regional Hospital for three days (March 2–4, 2026). Data were obtained through interviews, observation, physical examination, blood glucose monitoring, and medical records. **Results:** The assessment yielded four nursing diagnoses: unstable blood glucose levels, risk of decreased cardiac output, knowledge deficit, and nausea. After three 8-hour nursing interventions, two diagnoses—knowledge deficit and nausea—were completely resolved, while the other two—unstable blood glucose levels and risk of decreased cardiac output—were partially resolved. The results of the education showed an increase in patient knowledge from 70% to 100%, improved dietary compliance, and a decrease in blood glucose levels from 295 mg/dL to 195 mg/dL. Patients also demonstrated a more constructive attitude towards managing their illness. **Conclusion:** Health education has been shown to improve knowledge and help stabilize patient blood glucose levels, as evidenced by an increase in knowledge from 70% to 100%, improved dietary compliance, and a decrease in blood glucose from 295 mg/dL to 195 mg/dL. **Suggestion:** Nurses are expected to optimize the role of educators in providing comprehensive and sustainable care. Further research with a larger sample size is needed to produce more representative and broadly generalizable findings..

Keywords: Health Education, Instability of Blood Glucose Level, Nursing Care, Type 2 Diabetes Mellitus